

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Indonesia adalah negara yang berada di Asia Tenggara yang memiliki wilayah yang luas dan kaya akan sumber daya alam dan sumber daya manusia. Kekayaan yang dimiliki Indonesia tersebut membuat para investor baik yang berada pada dalam negeri maupun luar negeri yang ingin menanamkan modal dan berinvestasi untuk mendirikan perusahaan di Indonesia. Banyaknya perusahaan yang tumbuh dan berkembang munculnya pertanyaan mengenai kontribusi perusahaan tersebut terhadap lingkungan dan masyarakat yang berada pada sekitar perusahaan tersebut.

Pada pengungkapan *corporate social responsibility* merupakan hal yang seringkali diperdebatkan oleh perusahaan. Adanya dugaan perusahaan melakulkan eksploitasi yang akhirnya menjadi suatu perbincangan oleh masyarakat yang menyebabkan rusaknya ekosistem dan sumber daya alam. Oleh karena itu, konsep sosial dan lingkungan yang akhirnya menjadi akuntabel melalui pengungkapan laporan tahunan pada perusahaan.

*Corporate social responsibilty* merupakan komitmen perusahaan terhadap kepentingan para stakeholder dalam arti luas daripada sekedar kepentingan perusahaan belaka. Dengan kata lain, meskipun secara moral adalah baik bahwa perusahaan mengejar keuntungan, bukan berarti perusahaan dibenarkan mencapai keuntungan tersebut dengan mengorbankan kepentingan-kepentingan pihak lain yang terkait. Sehingga setiap perusahaan harus bertanggung jawab atas tindakan dan kegiatan dari usahanya yang mempunyai dampak baik langsung maupun tidak langsung terhadap stakeholders-nya dan lingkungan dimana perusahaan melakukan aktivitas usahanya.

Di Indonesia, berdasarkan UU No. 40 Tahun 2007, semua perusahaan yang bergerak di bidang sumber daya alam wajib melaksanakan *corporate social responsibility* (CSR). Pelaksanaan *corporate social responsibility* (CSR) menyatakan bahwa sanksi harus diberikan jika perusahaan tidak

memenuhi, diperhitungkan dan dianggarkan sebagai biaya bisnis. Hal ini didukung oleh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017, dan semua perusahaan wajib mengungkapkan laporan keberlanjutan tahunannya. Meskipun standar pelaksanaan *corporate social responsibility* (CSR) yang diatur dalam peraturan tersebut ambigu, pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR) di Indonesia telah meningkat dari waktu ke waktu.

Dalam pengelolaan sumber daya maupun kebijakan perusahaan, koneksi politik dianggap memiliki peran yang baik dalam pembentukan CSR. Koneksi politik merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap pengungkapan informasi *corporate social responsibility*. Koneksi politik dapat dilihat dari kepemilikan pemerintahan atau struktur dewan komisaris dan direksi perusahaan. Menurut Faccio (2004), seseorang yang terkoneksi politik adalah anggota parlemen, menteri atau kepala negara dan petugas kepala.

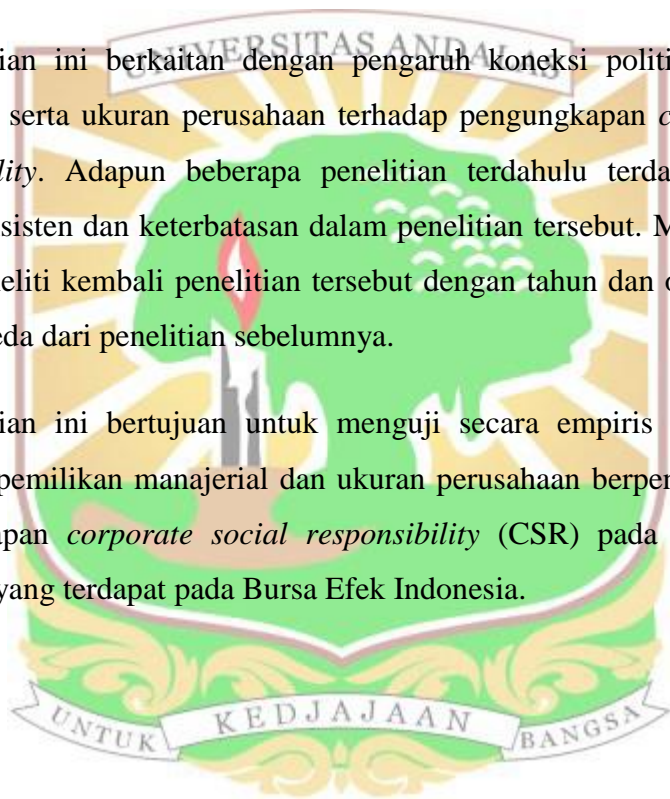
Kepemilikan manajerial didefinisikan sebagai persentase saham yang diselenggarakan oleh manajemen yang berperan aktif dalam keputusan perusahaan yang melibatkan komisaris dan direktur. Menurut Khan., Muttakin & Siddique (2013), kepemilikan manajerial merupakan manajer yang mengendalikan perusahaan dan memutuskan untuk mencapai tujuan perusahaan. Manajemen memiliki wewenang dalam membuat dan mengambil suatu keputusan sehingga bersifat objektif pada kelangsungan hidup perusahaan dan diharapkan perusahaan juga dapat untuk meningkatkan pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR).

Ukuran perusahaan adalah variabel yang tidak sedikit digunakan untuk menyatakan pengungkapan sosial yang dilaksanakan perusahaan dalam laporan tahunan perusahaan. Menurut Yovana dan Kadir (2020), ukuran perusahaan adalah skala yang digunakan untuk menentukan besar atau kecilnya suatu perusahaan. Perusahaan dengan standar bisnis yang tinggi memungkinkan klien untuk berinvestasi dalam perusahaan. Jika perusahaan memiliki pangsa pasar yang tinggi maka pengungkapan CSR perusahaan yang tinggi juga, sehingga pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR) akan semakin kuat.

Objek yang digunakan dalam penelitian adalah perusahaan non keuangan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini dimaksudkan untuk menguji apakah koneksi politik, kepemilikan manajerial dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*. Dengan menggunakan teori stakeholder, teori legitimasi dan teori keagenan secara bersamaan dengan objek penelitian serta instrument pengukuran yang berbeda akan menunjukkan apakah hasil yang sama atau tidak dengan penelitian sebelumnya. Sehingga hasil penelitian ini dapat memperkuat atau memperlemah teori yang ada tersebut.

Penelitian ini berkaitan dengan pengaruh koneksi politik, kepemilikan manajerial serta ukuran perusahaan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*. Adapun beberapa penelitian terdahulu terdapat hasil yang belum konsisten dan keterbatasan dalam penelitian tersebut. Maka diperlukan untuk meneliti kembali penelitian tersebut dengan tahun dan objek penelitian yang berbeda dari penelitian sebelumnya.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris bahwa koneksi politik, kepemilikan manajerial dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR) pada perusahaan non keuangan yang terdapat pada Bursa Efek Indonesia.



## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Apakah koneksi politik berpengaruh signifikan terhadap *corporate social responsibility*?
2. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap *corporate social responsibility*?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *corporate social responsibility*?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk membuktikan pengaruh koneksi politik terhadap *corporate social responsibility*.
2. Untuk membuktikan pengaruh kepemilikan manajerial terhadap *corporate social responsibility*.
3. Untuk membuktikan pengaruh ukuran perusahaan terhadap *corporate social responsibility*.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini, berharap ada beberapa manfaat yang dapat diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pemahaman terhadap koneksi politik, kepemilikan manajerial dan ukuran perusahaan terhadap *corporate social responsibility* pada perusahaan. Selain itu, penelitian ini juga dijadikan sebagai salah satu tugas akhir untuk syarat mendapatkan gelar sarjana akuntansi.

2. Bagi penelitian selanjutnya



Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai pedoman dan acuan bagi penelitian selanjutnya dan agar dapat meningkatkan perkembangan terdapat teori-teori yang berhubungan dengan penelitian ini. Dan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan literatur mengenai *corporate social responsibility* serta dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk dilakukannya penelitian selanjutnya.

3. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran tentang dalam meningkatkan *corporate social responsibility* yang akan berdampak pada lingkungan masyarakat sekitar.

4. Bagi seluruh stakeholder

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi struktur kepemilikan perusahaan adalah salah satu faktor yang dipertimbangkan dalam pengungkapan CSR di perusahaan, karena kebutuhan legitimasi perusahaan dalam masyarakat.

5. Bagi pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi untuk pemerintah untuk mengetahui sejauh mana pengungkapan *corporate social responsibility* yang dilaksanakan oleh perusahaan, agar pemerintah dapat melakukan pertimbangan terhadap standar pelaporan *corporate social responsibility* sesuai kondisi di Indonesia.

## 1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Pada penelitian ini terbatas bagaimana pengaruh koneksi politik, kepemilikan manajerial dan ukuran perusahaan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*. Dalam penelitian ini, kinerja pada pengungkapan *corporate social responsibility* diukur menggunakan *corporate sustainability disclosure index* (CSDI) sesuai standar GRI 2016. Adapun pada objek penelitian ini adalah perusahaan non keuangan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2021.

## 1.6 Sistematika Penelitian

Adapun sistematika penulisan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **BAB I            PENDAHULUAN**

Bagian ini menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah yang berkaitan topik yang diangkat, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, sistematika penulisan.

### **BAB II           LANDASAN TEORI**

Bagian ini menjelaskan tentang teori dan konsep dasar yang berkaitan dengan masalah penelitian, hasil penelitian sebelumnya dan arah dalam pengembangan hipotesis.

### **BAB III          METODOLOGI PENELITIAN**

Bagian ini menjelaskan tentang desain penelitian, populasi, sample penelitian, metode dan sumber pengumpulan data, definisi operasional dan pengukuran variable penelitian, metode analisis data dan prosedur pengujian hipotesis.

### **BAB IV          HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bagian ini menjelaskan hasil pengujian hipotesis dan menginterpretasikan hasil penelitian yang diperoleh.

### **BAB V           PENUTUP**

Bagian ini meliputi kesimpulan dari penelitian yang dilakukan, implikasi penelitian, keterbatasan penelitian, dan saran yang berguna untuk penelitian selanjutnya.